

ABSTRAK

Ady Maizal Siahaan, “Fungsi Dan Makna Ornamen Rumah Adat Simalungun Suatu Kajian Semiotik”. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pematang Purba, Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun dibawah bimbingan Drs. Warisman Sinaga, M.Hum dan Dra. Asriaty.R.Purba, M.Hum yang dilaksanakan pada bulan Juli 2009 sampai Juli 2010. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 3 jenis metode yaitu Metode Deskriptif sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya, Metode Pengumpulan Data yang terbagi atas 3 yaitu Metode Observasi langsung dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian guna merancang pengumpulan data yang diperlukan, Metode Wawancara yaitu melakukan wawancara terhadap informan yang dianggap dapat memberikan informasi atau data-data tentang objek yang diteliti, Metode Kepustakaan (*library research*) yaitu dengan mencari data dari buku-buku yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini dan Metode Analisis Data yaitu kegiatan untuk memanfaatkan data sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidak-benaran dari suatu objek. Penganalisisan data dilakukan dengan mendeskripsikan bentuk, fungsi dan makna ornamen rumah adat Simalungun. Dari hasil penelitian diperoleh hasil yaitu Ornamen yang berhasil dikumpulkan antara lain Ornamen *Suleppa*, Ornamen *Hambing Mardugu*, Ornamen *Pahu-Pahu Patundal (Pakis Saling Bersandar)*, Ornamen *Gatip-Gatip (Kepala Ular Gatip)*, Ornamen *Jombut Uwou*, Ornamen *Tapak Raja Suleiman*, Ornamen *Bohi Bohi*, Ornamen *Boraspati (Cicak)*, Ornamen *Bindu Matoguh*, Ornamen *Ipon-Ipon (Gigi-gigi)*, Ornamen *Pinar Bunga Hambili (Daun Hambili)*, Ornamen *Porkis Marodor (Semut Beriring)*, Ornamen *Bodat Marsihutuhan (Beruk Saling Berkutu)*, Ornamen *Andorni Tabu Mangganupi Desa*, Ornamen *Hail Putor (Kial Putar)*, Ornamen *Pinar Sisikni Tanggiling (Sisik Tenggiling)*, Ornamen *Pinar Bunga Bongbong (Bunga Bongbong)*, Ornamen *Simarlipan-lipan (Daun :Lipanlipan)*, Ornamen *Pinar Paria-paria (Gambas Paria)*, Ornamen *Pinar Silombur Pinggan (Daun Ramuan)*, Ornamen *Bunga SayurMatua (Bunglon Bak Buaya)*. Ornamen yang terdapat dalam rumah adat Simalungun tidak semua mengandung mistik akan tetapi diantaranya ada ornamen yang hanya merupakan keindahan yang memperindah rumah adat Simalungun. Pembuatan ornamen dengan melihat hal-hal yang terdapat di alam seperti tumbuh-tumbuhan, hewan dan alam itu sendiri yang mereka yakini dapat memberikan perlindungan bagi mereka. Ornamen diletakkan ditempat seperti tiang beranda, lesplang, sambahou, Nanggar, dan lesplanghalipkip yang mana tempat tersebut merupakan kepercayaan yang memberikan perlindungan bagi masyarakat Simalungun.